

Originality Report

Similarity Found: 26%

Date: Thursday, May 09, 2019

Statistics: 649 words Plagiarized / 2406 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF UNTUK MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA Prof Dr. Wenny Hulukati, M.Pd Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd ABSTRACT Tujuan dan target khusus kegiatan untuk; pemberdayaan masyarakat dalam upaya preventif dan kuratif dalam mewujudkan desa tangguh bencana melalui; (1) Terbentuknya resiliensi anak dan remaja sehingga tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis, (2) Anak dan remaja tidak lagi mengalami masalah atau gangguan psikologis seperti: (a) Gejala fisik: sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut, (b) Gejala emosi: takut atau cemas, sedih, merasa bersalah, (c) Gejala pikiran: bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk, dan (d) Gejala perilaku: mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, takut berpisah dari orangtua, dan mudah marah, dan (3) Menghasilkan produk yaitu panduan upaya preventif dan kuratif dalam menenangkan anak dan remaja (sebelum dan pasca bencana).

Metode yang digunakan adalah Pendidikan dan Latihan (DikLat) melalui pemberian materi (preventif) dan melakukan konseling (kuratif). Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat. Upaya Preventif dan Kuratif. Desa Tangguh Bencana PENDAHULUAN Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam maupun oleh manusia sendiri yang mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana prasarana umum, serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan manusia (Purba, 2005: 145). Senada dengan Perka BNPB No.

02 Tahun 2012 (Mardikaningsih, Muryani dan Nugraha, 2017: 157) Bencana merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan atau faktor non

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

alam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana alam adalah bencana yang disebabkan oleh gejala-gejala alam seperti banjir, angin ribut, longsor, gempa bumi, gelombang pasang, tsunami, dan lain sebagainya. Menurut Subagyo (Subagyo, 1992: 20-21) ada dua kemungkinan terjadinya bencana alam yaitu, pertama karena proses alam yang berasal dari perut bumi yang kehadirannya diluar batas kemampuan manusia. Kedua, karena sikap manusia pada alam yang tidak memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi akibat perbuatannya.

Nugroho, dkk. (Faizana, Fina., Nugraha, Arief Laila., & Yuwono, Bambang Darmo, 2015: 224) Bencana alam adalah salah satu fenomena yang dapat terjadi setiap saat, dimanapun dan kapanpun sehingga menimbulkan risiko atau bahaya terhadap kehidupan manusia, baik kerugian harta benda maupun korban jiwa manusia. Bencana akan menimbulkan dampak yang merugikan diberbagai bidang kehidupan masyarakat.

Selain kerugian materiil, kerugian moril yang timbul adalah kondisi mental yang menurun atau terganggu karena orang kehilangan harta benda dan keluarga akibat bencana. Pada kelompok usia anak, dampak bencana dipandang lebih mengkhawatirkan, sehingga dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mereka dikategorikan sebagai kelompok rentan. Hal ini berarti bahwa komunitas anak dan remaja di dalam masyarakat memerlukan perhatian khusus ketika terjadi bencana.

UNICEF Indonesia (Sulistyaningsih, 2012: 25-26) Sesaat setelah terjadinya bencana, umumnya anak akan menunjukkan gejala-gejala fisik, emosi, pikiran, dan perilaku yang mengganggu. Beberapa hal yang termasuk dalam gejala fisik, misalnya sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut. Gejala emosi tampil dalam bentuk takut atau cemas, sedih, merasa bersalah.

Sebagai contoh gejala pikiran, misalnya bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk. Sedangkan gejala perilaku adalah mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, akut berpisah dari orangtua, dan mudah marah. Melihat realita tersebut, dianggap perlu pemberdayaan masyarakat terutama pada anak dan remaja Kabupaten Boalemo pada Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo berasaskan bimbingan dan konseling dengan maksud mewujudkan masyarakat desa

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

tanggguh bencana melalui upaya preventif dan kuratif terhadap bencana.

Suherman (Kamaluddin, 2011: 448-449) Preventif yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

Adapun teknik yang dapat di gunakan adalah pelayanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok. Beberapa masalah yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak di harapkan. Sedangkan Kuratif yaitu upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Berdasarkan hasil observasi di Kabupaten Boalemo pada Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada anak dan remaja sebagai berikut: 1) Gejala fisik: sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut. 2) Gejala emosi: takut atau cemas, sedih, merasa bersalah. 3) Gejala pikiran: bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk.

4) Gejala perilaku: mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, takut berpisah dari orangtua, dan mudah marah. Berdasarkan latar Belakang diatas maka, Fokus Program kegiatan ini adalah; 1) pemberdayaan masyarakat, melalui pembentukan resiliensi sebagai kemampuan anak dan remaja untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis, (2) kuratif Gejala fisik: sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut. Gejala emosi: takut atau cemas, sedih, merasa bersalah.

Gejala pikiran: bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk. Gejala perilaku: mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, takut berpisah dari orangtua, dan mudah marah). Adapun Tujuan Dan Sasaran Kegiatan Adalah: Tujuan; Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan resiliensi anak dan remaja Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo, (2) menghilangkan gangguan gejala fisik, gejala emosi, gejala pikiran, gejala perilaku yang negatif pada anak dan remaja Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Sasaran; Sasaran pada kegiatan ini yaitu guru dan peserta didik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas di Kabupaten Boalemo pada Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo METODE Adapun Metode Pelaksanaan Kegiatan adalah: Observasi, Pelatihan dan pendampingan dengan tahapan-tahapan Persiapan dan Pembekalan; Tahapan pada pembekalan sebagai berikut.

a) Memberikan pemahaman kepada calon peserta KKS-Pengabdian bahwa keberadaan mahasiswa sebagai solusi dari permasalahan yang dialami. b) Pemahaman terhadap pemberdayaan masyarakat dalam upaya preventif dan kuratif untuk mewujudkan desa tangguh bencana. c) Kesiapan fisik dan psikis bagi calon peserta KKS-Pengabdian untuk terjun di masyarakat. Tahapan Pelaksanaan; 1) Tahap persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja.

Melengkapkan administrasi dan teknis yang wajib disediakan dan menyusun serta menentukan jadwal rencana kerja, membagi kelompok, tugas dan fungsi peserta KKS-Pengabdian. 2) Sosialisasi program pelatihan kepada kepala desa, guru dan peserta didik Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo agar dapat menyeragamkan program yang telah disusun dengan kebutuhan nyata anak dan remaja. 3) Mahasiswa bekerjasama dengan pihak aparat desa, guru dan peserta didik dalam melaksanakan program.

4) Dalam hal teknis pelaksanaan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan keadaan pihak aparat desa, guru dan peserta didik. Teknis kegiatan: a) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Awal; Tahap ini, mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian melakukan need assessment terhadap anak dan remaja, dengan membagikan angket yang berisi pernyataan terkait gangguan psikologis. Selanjutnya diolah berdasarkan metode pengolahan dan menjadi dasar kegiatan.

b) Tahap Kegiatan ; Tahap ini, dosen pembimbingan lapangan dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian memberikan materi dan pelatihan terkait dengan upaya preventif dan kuratif untuk mewujudkan desa tangguh bencana, yang tiap pertemuannya membahas tentang indikator secara berkesinambungan. c) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Akhir; Tahap ini, mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian melakukan penyebaran angket ketika pertama kali dilakukan yang berisi pernyataan terkait gangguan psikologis yang dikembangkan.

Selanjutnya diolah berdasarkan metode pengolahan dan menjadi dasar sebagai hasil

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

atas aktivitas kegiatan secara keseluruhan bagi mahasiswa. d) Evaluasi dan mentoring pelaksanaan kegiatan program. Melihat tingkat kesesuaian capaian program dengan target yang ditentukan serta berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi, sebagai bahan perbaikan.

e) Pelaporan kegiatan. Melaporkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan dimulai analisis situasi kondisi awal hingga analisis situasi dan kondisi akhir. Keseluruhan metode dan teknologi yang digunakan dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini melibatkan ahli dan dosen pakar dari Universitas Negeri Gorontalo dan dinas terkait di Kabupaten Gorontalo dengan melibatkan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian di lokasi pengabdian.

Dengan demikian permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat diselesaikan dan masyarakat di wilayah Panipi akan meningkat pendapatannya HASIL DAN PEMBAHASAN 1) Profil Wilayah Boalemo adalah nama sebuah kerajaan sekitar abad XVII yang mempunyai wilayah kekuasaan di bagian barat Provinsi Gorontalo. Pada zaman Belanda (Lembaran Negara tahun 1925/no.

262), Boalemo merupakan salah satu onder afdeling Resident Gorontalo dengan onder distriknya: Paguyaman, Tilamuta, dan Paguat. Dengan keluarnya UU No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Dati II di Sulawesi, Boalemo hanya dijadikan sebagai salah satu Kewedanaan di Kabupaten Gorontalo. Status Kewedanaan berlaku sampai dengan keluarnya Permendagri No.

132 Tahun 1978 dimana wilayah bekas Kewedanaan Boalemo berubah menjadi Pembantu Bupati Wilayah IV, yang berpusat di Paguat yang meliputi Kecamatan Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa, dan Popayato. Kabupaten Boalemo dengan ibu kota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo. Sesuai dengan hasil data Sensus Penduduk 2018 (Mei 2018), luas wilayah Kabupaten Boalemo adalah 2.567,36 km²; atau 21,02% dari luas Provinsi Gorontalo, dengan jumlah penduduk 149.177 jiwa, dan tingkat kepadatan penduduk 50,32 jiwa/km²; Batas Wilayah 1.

Sebelah Utara Berbatasan dengan Laut Sulawesi 2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Teluk Tomini 3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kabupaten Pohuwato 4. Sebelah

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Timur Berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Geografis Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Boalemo berada di bagian selatan Wilayah Pwinsi Gorontalo n si 23'50"sa 00°LaUta 122° mpa122°25" jurT. Topografi Kabupaten Boalemo mempunyai topografi yang bervariasi ada yang datar, bergelombang hingga berbukit.

Wilayah Kabupaten Boalemo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, Kabupaten Boalemo mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda. Gunung Pontolo di Kecamatan Mananggu merupakan gunung tertinggi dengan ketinggian 970 m di atas permukaan laut. Selain punya banyak gunung, Kabupaten ini juga dilalui banyak sungai.

Sungai terpanjang adalah Sungai Paguyaman yang terletak di Kecamatan Paguyaman dengan panjang 139,50 km. Sungai terpendek adalah Sungai Tilamuta dengan panjang 13,7 km yang terletak di Kecamatan Tilamuta. Kawasan yang mempunyai kemiringan lahan 0-8% adalah kawasan yang berada dibagian Utara dan Barat wilayah Kabupaten Boalemo.

semakin ke Timur kemiringan semakin besar karena kawasan tersebut merupakan perbukitan yang membentang dari Utara ke Selatan. Kondisi fisik wilayah Kabupaten Boalemo secara umum memiliki karakteristik wilayah pesisir. Kota tumbuh pada dataran rendah di sepanjang pinggir pantai dengan limitasi perkembangan berupa kondisi topografi wilayah yang berbukit, sedangkan wilayah datar berada pada tempat-tempat yang saat ini merupakan pusat-pusat permukiman.

Iklm Keadaan iklim di Kabupaten Boalemo ditandai dengan keadaan curah hujan dan intensitas hujan, sedangkan kondisi iklim sendiri ditandai dengan keadaan dimana suatu wilayah mempunyai keadaan bulan basah dan bulan kering. Dengan tipe iklim yang ada di Kabupaten Boalemo maka berdasarkan Schmidt dan Ferguson, wilayah ini termasuk iklim dengan Tipe C yaitu iklim sedang yang merupakan daerah tidak kering dan tidak basah.

Kabupaten Boalemo dipengaruhi oleh iklim laut dan iklim pegunungan dengan temperatur berkisar antara 220-340 Intensitas hujan merupakan nilai perbandingan antara curah hujan dengan hari hujan baik dalam bulanan maupun tahunan. Berdasarkan jumlah hari hujan di masing-masing kecamatan, rata-rata hari hujan dengan intensitas tinggi terjadi pada bulan Januari hingga Juni dan hari hujan dengan intensitas rendah terjadi pada bulan Agustus hingga Oktober.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Curah hujan di Kabupaten Boalemo pada Tahun 2009 rata-rata mencapai 103 mm/bulan dengan jumlah hari hujan rata-rata 13 hari hujan/bulan. Rata rata kelembaban relatif udara adalah 78% dan presentasi penyinaran matahari rata-rata 2009 sekitar 65,327. Pimpinan Daerah Kabupaten Boalemo Sejak dibentuk tahun 1999, Kabupaten Boalemo telah dipimpin oleh beberapa bupati dan wakil bupati masing-masing sebagai berikut: 1) H. Iwan Bokings, MM : Penjabat Bupati Boalemo periode 1999-2000. 2) Iwan Bokings, MM : Bupati Boalemo Periode 2001- 2006, | M.K

Dalango : Wakil Bupati Boalemo Periode 2001-2006. 3) Abubakar Mopangga, SH : Penjabat Bupati Boalemo periode 2006-2007. 4) Iwan Bokings, MM : Bupati Boalemo Periode 2007-2012, | Ir. La Ode Haimudin, MM : Wakil Bupati Boalemo Periode 2007-2012. 5) Rum Pagau : Bupati Boalemo Periode 2012-2017, | Lahmudin Hambali, S.Sos, M.Si : Wakil Bupati Boalemo Periode 2012-2017.

6) Darwis Moridu : Bupati Boalemo Periode 2017-2022, | Anas Yusuf: Wakil Bupati Boalemo Periode 2017- 2022 Kecamatan Dulupi; terdiri dari Desa; 1) Desa Dulupi. 2) Desa Tabongo. 3) Desa Kotaraja. 4) Desa Polohungo. 5) Desa Pangi. 6) Desa Tangga Jaya. 7) Desa Tanah Putih. 8) Desa Tangga Barito. Topografi wilayah Desa Tabongo, Desa Dulupi, dan Desa Polohungo sebagian besar adalah perbukitan rendah dan daratan rendah. Kondisi dan struktur utama Desa Tabongo rawan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan dan kebakaran. Bencana banjir juga sering terjadi hampir setiap musim penghujan.

Berdasarkan nilai kerugian dan frekuensi kejadian bencana banjir terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Penyebab banjir sendiri bisa terjadi karena berbagai hal baik faktor alam maupun ulah manusia. Bencana tersebut berdampak pada kerusakan lingkungan, korban jiwa, kerusakan lahan pertanian, dan gangguan psikologi pada anak dan remaja (peserta didik) yang membutuhkan penanganan penanggulangan bencana secara tepat dan terencana. 2.

Kegiatan Preventif Pemberdayaan masyarakat, melalui prvnnet“bimbn” it pembentukan resiliensi sebagai kemampuan anak dan remaja untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis. 3. Kegiatan Kuratif K urif nse” anak n eja ng lamasah Gejala fisik: sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut.

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Gejala emosi: takut atau cemas, sedih, merasa bersalah. Gejala pikiran: bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk. Gejala perilaku: mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, takut berpisah dari orangtua, dan mudah marah). KESIMPULAN Dalam mengembangkan solusi dari permasalahan yang terjadi perlu sebuah sinergitas yang dibangun dengan pihak guru dan peserta didik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, adapun teknik yang digunakan adalah preventif dan kuratif dalam pembentukan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis.

Adapun pemberdayaan masyarakat ini dapat ditempuh dengan poin-poin berikut: 1) Melakukan sosialisasi tentang perlunya upaya preventif dan kuratif untuk mewujudkan desa tangguh bencana. 2) Membantu guru dan peserta didik dalam mewujudkan desa tangguh bencana melalui upaya preventif dan kuratif. 3) Melibatkan mahasiswa untuk mendampingi guru dan peserta didik dalam mewujudkan desa tangguh bencana melalui upaya preventif dan kuratif.

4) Membentuk kader guru dan peserta didik dalam pembentukan resiliensi terhadap bencana. 5) Target atau indikator yang hendak dicapai melalui kegiatan pelatihan ini yaitu: a) Preventif; Pembentukan resiliensi sebagai kemampuan anak dan remaja untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis.

2) Kuratif; Melakukan konseling pada anak dan remaja yang mengalami masalah atau gangguan psikologis yang ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut: a) Gejala fisik: sulit tidur, tidak enak badan, dan mudah terkejut. b) Gejala emosi: takut atau cemas, sedih, merasa bersalah. c) Gejala pikiran: bingung, sulit konsentrasi, sering teringat kembali pada peristiwa, dan mimpi buruk.

d) Gejala perilaku: mudah menangis, menarik diri dari pergaulan, takut berpisah dari orangtua, dan mudah marah.

INTERNET SOURCES:

3% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/6/09410177_Bab_2.pdf

<1% - <https://samsirzainuddin.blogspot.com/2015/11/mitigasi-bencana-banjir.html>

1% - <https://linggaayu.blogspot.com/2012/10/pendidikan-ips-sd-ii-pengaruh->

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

peristiwa.html

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/download/14312/11896>

1% - <https://foresteract.com/bencana-alam/>

1% -

https://www.academia.edu/37202326/BENCANA_ALAM_MITIGASI_DAN_PENCEGAHAN_Full_Paper.docx

1% - <http://scholar.unand.ac.id/5342/2/BAB%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/318962114_Analisis_Hasil_Implementasi_Business_Intelligence_Menentukan_Daerah_Rawan_Banjir_dan_Kebakaran_di_Indonesia

1% - http://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/702/1/030_LINA_AMELIA.pdf

<1% - <https://spensabayalibrary.files.wordpress.com/2016/05/40-152-1-pb.pdf>

1% - <https://konselor-profesional.blogspot.com/2013/02/fungsi-bimbingan-dan-konseling.html>

<1% - <https://martinwulanlinggayani.blogspot.com/2013/>

1% - <https://atikanjanirahmah.blogspot.com/2012/06/makalah-bk-jenis-layanan.html>

<1% - <https://blog-kumpulan-makalah.blogspot.com/2017/10/makalah-hakikat-tujuan-pengertian.html>

1% - <http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/470/Pelatihan-Softskill-Siswa-Melalui-Kegiatan-Dinamika-Kelompok-Outboun.pdf>

1% - <http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/1502/PENGEMBANGAN-BUMDES-DAN-DIVERSIFIKASI-OLAHAN-IKAN-DALAM-MENUNJANG-KEMANDIRIAN-DESA-TANGGUH-BENCANA-DI-DESA-BUHU-JAYA-KECAMATAN-PAGUAT-KABUPATEN-POHUWATO.pdf>

1% - <https://isran-perjalananhidup.blogspot.com/p/sejarah-kabupaten-boalemo.html>

1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Boalemo

<1% - <https://gerakanindonesiahijau.blogspot.com/2010/08/profil-lingkungan-hidup-wilayah.html>

1% - <https://www.coursehero.com/file/23605265/RONA-LINGKUNGAN-HIDUP-AWAL-TPA-BANJARSARI-WETAN/>

<1% - <https://maridaadriani.blogspot.com/2014/09/bencana-dan-penanggulanganannya.html>

1% - <https://taganatangsel.wordpress.com/materi/banjir/>

<1% - <https://suhaimi-jaya.blogspot.com/2012/11/bencana-alam-di-indonesia-banjir.html>

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

CERTIFICATE OF ORIGINALITY

To Whom It May Concern:

This is to certify that the following document has been checked for originality with premium plagiarism checker. The result is as follows:

Originality Report	
Document Title	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF UNTUK MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA
Author(s)	Wenny Hulukati Moh. Rizki Djibran
Similarity Found	26%
Statistics	649 words Plagiarized / 2406 Total words
Remark(s)	Medium Plagiarism Detected
Internet Sources	
3% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/6/09410177_Bab_2.pdf <1% - https://samsirzainuddin.blogspot.com/2015/11/mitigasi-bencana-banjir.html 1% - https://linggaayu.blogspot.com/2012/10/pendidikan-ips-sd-ii-pengaruh-peristiwa.html <1% - https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/download/14312/11896 1% - https://foresteract.com/bencana-alam/ 1% - https://www.academia.edu/37202326/BENCANA_ALAM_MITIGASI_DAN_PENCEGAHAN_Full_Paper.docx 1% - http://scholar.unand.ac.id/5342/2/BAB%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf	

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/318962114_Analisis_Hasil_Implementasi_Business_Intelligence_Menentukan_Daerah_Rawan_Banjir_dan_Kebakaran_di_Indonesia
1% - http://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/702/1/030_LINA_AMELIA.pdf
<1% - <https://spensabayalibrary.files.wordpress.com/2016/05/40-152-1-pb.pdf>
1% - <https://konselor-profesional.blogspot.com/2013/02/fungsi-bimbingan-dan-konseling.html>
<1% - <https://martinwulanlinggayani.blogspot.com/2013/>
1% - <https://atikanjanirahmah.blogspot.com/2012/06/makalah-bk-jenis-layanan.html>
<1% - <https://blog-kumpulan-makalah.blogspot.com/2017/10/makalah-hakikat-tujuan-pengertian.html>
1% - <http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/470/Pelatihan-Softskill-Siswa-Melalui-Kegiatan-Dinamika-Kelompok-Outboun.pdf>
1% - <http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/1502/PENGEMBANGAN-BUMDES-DAN-DIVERSIFIKASI-OLAHAN-IKAN-DALAM-MENUNJANG-KEMANDIRIAN-DESA-TANGGUH-BENCANA-DI-DESA-BUHU-JAYA-KECAMATAN-PAGUAT-KABUPATEN-POHUWATO.pdf>
1% - <https://isran-perjalananhidup.blogspot.com/p/sejarah-kabupaten-boalemo.html>
1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Boalemo
<1% - <https://gerakanindonesiahijau.blogspot.com/2010/08/profil-lingkungan-hidup-wilayah.html>
1% - <https://www.coursehero.com/file/23605265/RONA-LINGKUNGAN-HIDUP-AWAL-TPA-BANJARSARI-WETAN/>
<1% - <https://maridaadriani.blogspot.com/2014/09/bencana-dan-penanggulangannya.html>
1% - <https://taganatangsel.wordpress.com/materi/banjir/>
<1% - <https://suhaimi-jaya.blogspot.com/2012/11/bencana-alam-di-indonesia-banjir.html>

Date: Thursday, May 09, 2019



Novriyanto Napu, M.AppLing, Ph.D.

Director

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id